

**SKRIPSI**

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP UJARAN KEBENCIAN  
MELALUI MEDIA SOSIAL**

**(Studi Kasus Putusan Nomor: 792/Pid. Sus/ 2018/ PN. Smg)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna*

*Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

**NURUL SHAFIRA BAHRI**

**1610112110**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK VI)**



**Pembimbing :**

**Dr. Aria Zurnetti, S.H.,M.Hum.**

**Riki Afrizal, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

# **PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP UJARAN KEBENCIAN MELALUI MEDIA SOSIAL**

**(Studi Kasus Putusan Nomor: 792/Pid. Sus/ 2018/ PN. Smg)**

(Nurul Shafira Bahri, 1610112110, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 54

Halaman, 2023)

## **ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan zaman dalam teknologi informasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam berinteraksi dan berekspresi, timbul pula dampak negatif yang sering terjadi antar sesama pengguna media sosial tersebut seperti menyebarkan suatu berita yang di dalamnya memiliki muatan penghinaan, pencibiran atau ujaran kebencian, yang pada awalnya hanya ingin mengeluarkan pendapatnya di status media sosial, namun pengguna lupa bahwa semua orang dapat membaca kata-kata tersebut sehingga hal tersebut dijadikan konsumsi publik. Hal ini sebenarnya sudah diatur dalam Pasal 27 ayat 3 UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas mengenai beberapa hal, yaitu pertama bagaimana penerapan hukum pidana terhadap pelaku tindak pidana ujaran kebencian dalam perkara pidana yang ada dalam putusan pengadilan tentang ujaran kebencian dan yang kedua bagaimana dasar pertimbangan hukum dari hakim dalam menjatuhkan putusan pengadilan terhadap pelaku tindak pidana tentang ujaran kebencian. Metode Penelitian yang digunakan adalah Normatif Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder dengan metode analisis data melalui pendekatan Kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil, yakni : 1) Pengaturan tindak pidana penyebaran ujaran kebencian melalui media sosial dalam tinjauan UU ITE pada kasus putusan Nomor: 792/ Pid. Sus/ 2018/ Pn. Smg, terdapat pada Pasal 45A ayat (2) Jo. Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pelaku atas nama Suprayitno akhirnya dijatuhi hukuman selama 2 (dua) tahun dan denda sebesar Rp 10.000.000,00 yang bila tidak dibayar diganti dengan kurungan selama 1 (satu) bulan. 2) Dasar Pertimbangan Hakim memberikan keringanan dikarenakan Suprayitno yang sebelumnya belum pernah melakukan tindak pidana dan Suprayitno merupakan tulang punggung dari keluarga kecilnya. Saran yang dapat penulis berikan ialah untuk kepada Pelaku agar dapat di beri Sanksi yang dapat memberi efek lebih jera terkait yang telah mereka lakukan, apalagi yang dapat memicu konflik SARA seperti yang dilakukan oleh Suprayitno tersebut.

Kata Kunci : media sosial, teknologi informasi, ujaran kebencian, ITE, putusan